



**ANALISIS TATA EKONOMI BARU PAUS FRANSISKUS
DALAM MELAWAN SISTEM EKONOMI NEOLIBERAL**

SKRIPSI

**Diajukan kepada Sekolah Tinggi Filsafat Katolik Ledalero
untuk Memenuhi Sebagian dari Syarat-syarat
guna Memperoleh Gelar Sarjana Filsafat
Program Studi Ilmu Teologi-Filsafat
Agama Katolik**

**Oleh
FULGENSIUS SANTOSO GENAK
NPM: 18.75.6350**

SEKOLAH TINGGI FILSAFAT KATOLIK LEDALERO


2022

LEMBARAN PENERIMAAN JUDUL

1. Nama : Fulgensius Santoso Genak
2. NPM : 18.75.6350
3. Judul : ANALISIS TATA EKONOMI BARU PAUS FRANSISKUS
DALAM MELAWAN SISTEM EKONOMI NEOLIBERAL

4. Pembimbing:

1. Dr. Alexander Jebadu
(Penanggung Jawab)

: 

2. Dr. Yosef Keladu

: 

3. Dr. Otto Gusti Ndegong Madung

: 

5. Tanggal Diterima

: 27 Agustus 2021

6. Mengesahkan

7. Mengetahui

Wakil Ketua I


Dr. Yosef Keladu

Ketua STFK Ledalero



Dr. Otto Gusti Ndegong Madung

Dipertahankan di Depan Dewan Penguji Skripsi
Sekolah Tinggi Filsafat Katolik Ledalero
dan Diterima untuk Memenuhi Sebagian
dari Syarat-syarat guna Memperoleh
Gelar Sarjana Filsafat
Program Studi Ilmu Teologi-Filsafat
Agama Katolik

Pada

28 Mei 2022

Mengesahkan

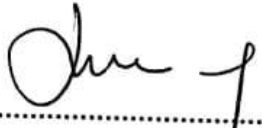

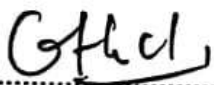
SEKOLAH TINGGI FILSAFAT KATOLIK LEDALERO

Ketua

Dr. Otto Gusti Ndegong Madung



DEWAN PENGUJI

1. Dr. Alexander Jebadu : 
2. Dr. Yosef Keladu : 
3. Dr. Otto Gusti Ndegong Madung : 

PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Fulgensius Santoso Genak

NPM : 18.75.6350

Menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar hasil karya ilmiah saya sendiri dan bukan plagiat dari karya ilmiah yang ditulis orang lain atau lembaga lain. Semua karya ilmiah oron lain atau lembaga lain yang dirujuk dalam skripsi ini telah disebutkan sumber kutipannya serta dicantumkan pada catatan kaki dan daftar pustaka.

Jika kemudian hari terbukti ditemukan kecurigaan atau penyimpangan, berupa plagiasi atau penjiplakan dan sejenisnya di dalam karya ilmiah ini, saya bersedia menerima sanksi akademis, yakni pencabutan skripsi serta gelar yang saya peroleh dari skripsi ini.

Ledalero, 28 Mei 2022

Yang Menyatakan



Fulgensius Santoso Genak

**HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI SKRIPSI
UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Sebagai civitas akademik Sekolah Tinggi Filsafat Katolik Ledalero, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Fulgensius Santoso Genak

NPM : 18.75.6350

demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Sekolah Tinggi Filsafat Katolik Ledalero Hak Bebas Royalti Non-eksklusif (*Non-exclusivise Royalty-Free Right*) atas skripsi saya yang berjudul: **“ANALISIS TATA EKONOMI BARU PAUS FRANSISKUS DALAM MELAWAN SISTEM EKONOMI NEOLIBERAL”**. Dengan Hak Bebas Royalti Non-eksklusif ini, Sekolah Tinggi Filsafat Katolik Ledalero berhak menyimpan, mengalihmedia (formatkan), mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat, dan mempublikasikan skripsi saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis atau pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Ledalero
Pada tanggal : 28 Mei 2022

Yang Menyatakan



Fulgensius Santoso Genak

KATA PENGANTAR

Dengan kemajuan teknologi dan gempuran arus globalisasi, tidak serentak membuat situasi dunia dari hari ke hari semakin membaik dan semakin sejahtera. Realitas menunjukkan, begitu banyak persoalan yang seringkali muncul dan membawa pengaruh bagi tatanan kehidupan dunia seluruhnya. Salah satu persoalan serius yang semakin menyita perhatian dunia Internasional adalah sistem ekonomi neoliberalisme atau sering disebut sistem ekonomi pasar bebas tanpa kendali. Kehadiran sistem ekonomi neoliberalisme sebagai perkembangan dari liberalisme klasik menciptakan berbagai masalah dalam seluruh aspek kehidupan manusia dan keutuhan ciptaan umumnya. Sehingga tidak heran, berbagai persoalan sosio-ekonomi seperti krisis ekologis, krisis kemanusiaan, ketimpangan antara orang kaya dan miskin serta berbagai persoalan kompleks lainnya muncul setiap harinya.

Paus Fransiskus sebagai pemimpin tertinggi Gereja Katolik melihat neoliberalisme sebagai sistem ekonomi yang berbahaya dan harus dilawan. Neoliberalisme tidak membawa kesejahteraan bagi keutuhan ciptaan. Neoliberalisme hanya memberi keuntungan bagi segelintir orang. Teori ekonomi tetesan ke bawah sesungguhnya hanya sebuah kata utopis agar internalisasi ideologi neoliberalisme dengan mudah masuk dalam sebuah negara yang kemudian kepada setiap individu. Sehingga dapat dilihat, banyak aset publik dan juga lahan milik masyarakat miskin dieksploitasi habis-habisan. Sehingga dapat dilihat, orang kaya sesungguhnya telah menjajah rakyat miskin secara sistemik. Pertumbuhan itu hanya untuk mereka saja sedangkan orang miskin semakin terpuruk dan tetap berputar dalam zona kemiskinannya.

Dengan demikian, melalui surat *The Economy of Francesco*, Paus Fransiskus hendak merancang sebuah tata ekonomi baru. Dalam rancangannya, Paus mengajak banyak kalangan muda potensial, tokoh publik, filsuf, teolog, para pembuat kebijakan, ahli ekonomi untuk merancang sebuah tata ekonomi yang lebih adil, solider dan sejahtera. Paus juga dalam mempersiapkan surat ini telah melakukan

dialog lintas agama, budaya dan suku agar suara-suara yang tidak terdengar sebelumnya dapat didengarkan dan membawa dunia ke arah yang lebih baik sesuai dengan cita-cita bersama.

Dalam rangka itu, penulis memfokuskan bahasan dalam tulisan ini pada perspektif Paus Fransiskus terkait sistem ekonomi neoliberalisme melalui surat *The Econmy of Fransesco*. Dalam pembuatan surat itu, Paus terinspirasi tokoh St. Fransiskus Asisi yang sangat menjaga dan melindungi keutuhan ciptaan; orang miskin dan alam. Titik tolaknya adalah seruan Tuhan kepada Fransiskus untuk memperbaiki rumah yang rusak. Sehingga, Paus merasa bertanggung jawab memberi suatra profetis untuk menyelamatkan dunia yang telah rusak akibat sistem ekonomi neoliberalisme dengan suatu budaya baru.. Dalam bingkai persoalan itu, Paus merekomendasikan sistem ekonomi yang lebih baik seperti pembangunan yang berkelanjutan dan holistik, sistem ekonomi yang lebih adil dan solider. Manusia dewasa ini harus berani membangun sebuah paradigma baru agar bumi sebagai komunitas dunia tetap terjaga.

Dalam proses penyelesaian skripsi ini, penulis menyadari diri sebagai manusia yang lemah, penuh keterbatasan dan kekurangan. Oleh karena itu, pertamanya penulis mengucapkan puji syukur ke hadirat Tuhan Yang Mahakuasa atas segala rahmat-Nya yang telah memberikan kekuatan kepada penulis untuk menyelesaikan karya ilmiah ini.

Penulis merasa patut untuk mengucapkan terima kasih yang berlimpah kepada semua pihak yang telah berjasa dalam menyelesaikan seluruh proses pengerjaan skripsi ini.

Pertama, penulis mengucapkan terima kasih kepada Dr. Alexander Jebadu yang telah bersedia meluangkan waktu untuk membimbing penulis dalam menyelesaikan skripsi ini. Berbagai macam koreksi dan nasihat yang telah diberikan Dr. Alexander Jebadu mengenai tulisan ini merupakan pelajaran yang sangat berharga bagi penulis. Ucapan terima kasih juga penulis sampaikan kepada Dr. Yosef Keladu

yang telah bersedia menjadi penguji atas skripsi ini. Segala bentuk koreksi dan masukan yang telah diberikan oleh penguji merupakan hal yang sangat berharga bagi penulis, terutama dalam menyempurnakan tulisan ini. Penulis juga menyampaikan ucapan terima kasih kepada Dr. Otto Gusti Ndegong Madung yang telah bersedia menjadi anggota tim penguji.

Kedua, penulis mengucapkan terima kasih kepada Sekolah Tinggi Filsafat Katolik (STFK) Ledalero yang telah menyiapkan sarana dan prasarana pendukung dan iklim akademis yang luar biasa sehingga penulis dapat menyelesaikan seluruh proses pengerjaan skripsi ini.

Ketiga, penulis mengucapkan terima kasih kepada Seminari Tinggi Interdiokesan Santo Petrus Ritapiret yang telah menjadi rumah formasi bagi penulis. Seluruh proses formasi yang dilaksanakan di Seminari Tinggi Interdiokesan Santo Petrus Ritapiret telah membantu penulis untuk berkembang menjadi pribadi yang matang.

Keempat, penulis mengucapkan terima kasih kepada seluruh anggota keluarga yang telah mendukung penulis dalam menyelesaikan skripsi ini. Terima kasih kepada Alm. Bapak Bonanetura Genak, ibu Veneranda Koreti, kakak Ratna Genak, Kakak Narsi Genak dan adik Wiligis Gunawan Genak. Penulis juga menyampaikan ucapan terima kasih kepada teman angkatan Ritapiret 62 dan teman-teman DIOR 62 yang selalu memberi dukungan moril dalam proses penyelesaian skripsi ini. Tidak lupa juga penulis ucapkan terimakasih kepada teman Rony Galut dan adik Venan Vensinyo yang telah memberi fasilitas baik berupa ide maupun hal materi seperti laptop. Singkatnya ucapan terimakasih yang berlimpah kepada seluruh anggota keluarga, teman dan kakak-adik yang tidak bisa penulis sebutkan satu per satu. Dukungan yang telah kalian berikan telah membantu penulis dalam menyelesaikan seluruh proses pengerjaan skripsi ini

Pada akhirnya, penulis menyadari bahwa tulisan ini masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, semua bentuk kritik dan saran dari para pembaca menjadi suatu hal yang sangat berharga dan dengan senang hati diterima oleh penulis.

Ritapiret, Mei 2022

Penulis

ABSTRAK

Fulgensius Santoso Genak. 18.75.6350. **Analisis Tata Ekonomi Baru Paus Fransiskus dalam Melawan Sistem Ekonomi Neoliberal.** Program Sarjana. Program Studi Teologi – Filsafat Agama Katolik. Sekolah Tinggi Filsafat Katolik Ledalero, 2022.

Penelitian ini bertujuan untuk menjelaskan analisis tata ekonomi baru Fransiskus dalam melawan sistem ekonomi neoliberalisme dengan pertanyaan kunci sebagai rumusan masalah utama: bagaimana tata ekonomi baru Fransiskus dalam melawan sistem ekonomi neoliberalisme? Dalam mewujudkan tujuan utama itu, penelitian ini juga menjelaskan tentang sistem ekonomi neoliberalisme, menjelaskan tentang tata ekonomi baru Fransiskus dan menganalisis tata ekonomi baru Fransiskus dalam melawan sistem ekonomi neoliberalisme.

Metode yang digunakan dalam penulisan skripsi ini adalah deskriptif analitis dengan melakukan penelitian kepustakaan. Penulis mempelajari masalah-masalah dan mengumpulkan data-data tekstual dari dokumen-dokumen Gereja, buku-buku, jurnal, artikel-artikel, dan literatur *online* yang sesuai dengan tema tulisan.

Berdasarkan hasil penelitian ditemukan bahwa sistem ekonomi neoliberalisme merupakan persoalan aktual yang telah banyak dikritik karena kebijakannya yang membahayakan tatanan kehidupan dunia dalam semua aspek kehidupan. Neoliberalisme itu sendiri sering disebut sebagai sistem ekonomi pasar bebas tanpa kendali. Neoliberalisme merupakan perkembangan dari liberalisme klasik dimana akumulasi modal menjadi tujuan utama. Selain itu, neoliberalisme menginginkan agar mereka bisa bebas dari intervensi negara sebagai pembuat kebijakan dan membatasi peran negara hanya sebagai pembuat regulasi dan menciptakan keamanan agar sistem ekonomi neoliberalisme dapat berjalan lebih efektif. Sebagai sebuah sistem ekonomi, ada beberapa hal yang mendasari pergerakan neoliberalisme. Hal itu adalah privatisasi aset publik, kebebasan individu, perdagangan bebas dan meminimalkan peran negara. Dengan pendasaran itu, neoliberalisme masuk dalam seluruh tatanan kehidupan manusia dan merusak keutuhan ciptaan. Kerusakan itu seperti eksploitasi sumber daya alam, menciptakan kebijakan yang tidak adil dan ketimpangan antara orang kaya dan miskin.

Berhadapan dengan bahaya neoliberalisme, Paus Fransiskus mengeluarkan surat *The Economy of Fransesco* sebagai upaya melawan tata ekonomi lama yang berbahaya dengan sistem ekonomi yang baru. Melalui surat itu, Paus Fransiskus menganjurkan beberapa prinsip dalam sistem ekonomi seperti: berkelanjutan dan holistik, yang lebih adil dan solider dengan ciptaan. Paus mencela teori ekonomi *trickle down* neoliberalisme. Hal itu karena dalam sistem ekonomi neoliberal, rakyat miskin diperas dan lingkungan dieksploitasi untuk kesejahteraan segelintir orang kaya dan menindas yang miskin. Dengan menyadari kegagalan yang telah terjadi dan berbagai penyebabnya, hal itu dapat menjadi acuan untuk membangun sistem ekonomi yang lebih baik dan sejahtera bagi keutuhan ciptaan.

Kata Kunci: Tata Ekonomi, Neoliberalisme, Sistem Ekonomi.

ABSTRACT

Fulgensius Santoso Genak. 18.75.6350. **The Analysis of Pope Francis' New Economic in the Fight Against Neoliberal Economic System.** Thesis. Undergraduate Program, Catholic Theology-Philosophy Study Program, Ledalero Catholic College of Philosophy, 2022.

The research is aimed to explain the analysis of Francis's new economic order in the fight against the neoliberalism economic system with the key question as to the main problem formulation, how is Francis' new economic system against the neoliberal economic system? In realizing this main goal, this research also explains the neoliberalism economic system, explains Francis' new economic system, and analyzes Francis's new economic system in the fight against the neoliberalism economic system.

The method used in writing this undergraduate thesis was descriptive analysis by doing library research. The author studied problems and collected textual data from Church documents, books, journal articles, and online literature that matched the written theme.

Based on the results of the study, it was found that the economic system of neoliberalism is an actual problem that has been criticized a lot because of its policies that endanger the order of world life in all aspects of life. Neoliberalism itself is often mentioned as an uncontrolled free-market economic system. Neoliberalism is a development of classical liberalism in which capital accumulation is the main goal. In addition, neoliberalism wants them to be free from state intervention as policymakers and limit the role of the state only as regulators, and create security so that the economic system of neoliberalism can run more effectively. As an economic system, there are several things that underlie the neoliberalism movement. Those are the privatization of public assets, individual freedom, free trade and minimizing the role of the state. With that basis, neoliberalism enters into the entire order of human life and destroys the integrity of creation. The damage is like the exploitation of natural resources, creating unfair policies and inequality between the rich and the poor.

Faced with the dangers of neoliberalism, Pope Francis issued a letter *The Economy of Francesco* as an effort to fight the old, dangerous economic order with a new economic system. Through the letter, Pope Francis advocated several system in the economy such as sustainable and holistic, which is more just and in solidarity with creation. The Pope denounced the trickle-down economic theory of neoliberalism. This is because in the neo-liberal economic system, the poor are suppressed and the environment exploited for the welfare of a few rich people and oppressing the poor. So that realizing the failures that have occurred and the various causes can be a reference for building a better and more prosperous economic system for the integrity of creation.

***Key Words:* New Economic Order, Neoliberalism, Economic System.**

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
LEMBARAN PENERIMAAN JUDUL.....	ii
LEMBARAN PENGESAHAN.....	Error! Bookmark not defined.
PERNYATAAN ORISINALITAS.....	iii
HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI SKRIPSI	v
KATA PENGANTAR.....	vi
ABSTRAK	x
ABSTRACT	xi
DAFTAR ISI.....	xii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 LATAR BELAKANG.....	1
1.2 RUMUSAN MASALAH.....	10
1.3 TUJUAN PENULISAN	10
1.4 METODE PENULISAN.....	11
1.5 SISTEMATIKA PENULISAN	11
BAB II NEOLIBERALISME DAN PROBLEMNYA BAGI TATANAN KEHIDUPAN EKONOMI DUNIA	13
2.1 JEJAK AWAL LIBERALISME MENJADI NEOLIBERALISME	13
2.1.1 Dari Liberalisme menuju Neoliberalisme dalam Bentangan Sejarah	13
2.1.2 Definisi Liberalisme dan Neoliberalisme.....	19
2.1.2.1 Definisi Liberalisme.....	19
2.1.2.2 Definisi Neoliberalisme	21
2.2 LEMBAGA PENDUKUNG SISTEM NEOLIBERALISME	25
2.2.1 Lembaga Ekonomi Internasional	25
2.2.1.1 Bank Dana Internasional (IMF)	25
2.2.1.2 Bank Dunia (World Bank)	27
2.2.1.3 GATT/WTO	28

2.2.2 Pemerintah Negara	30
2.2.3 Kapitalisme Liberal	31
2.2.4 Media Massa	32
2.3 TESIS-TESIS DASAR NEOLIBERALISME	33
2.3.1 Privatisasi Aset Publik	33
2.3.2 Self-Interest sebagai Motif Ekonomi	34
2.3.3 Perdagangan Bebas	35
2.3.4 Anti Intervensi Pemerintah	36
2.4 MASALAH NEOLIBERALISME BAGI TATANAN HIDUP DUNIA	37
2.4.1 Sistem yang Menindas dan Koruptif.....	37
2.4.2 Sistem Yang Merusak Tatanan Demokrasi.....	39
2.4.3 Kesenjangan Ekonomi	42
2.5 KESIMPULAN.....	44
BAB III KONSEP TATA EKONOMI BARU FRANSISKUS	45
3.1 LATAR BELAKANG MUNCULNYA SURAT TATA EKONOMI BARU FRANSISKUS.....	45
3.2 PEMIKIRAN GEREJA AWAL TENTANG SISTEM EKONOMI	48
3.3 PEMIKIRAN DASAR EKONOMI FRANSISKUS.....	53
3.3.1 Panggilan Asisi	53
3.3.2 Sebagai Budaya Baru	56
3.3.3 Perjanjian Asisi	61
3.3.4 Membawa Aroma Injil kepada Dunia	64
3.4 PROPOSAL PERTEMUAN <i>ECONOMY OF FRANCESCO</i>.....	67
3.5 KESIMPULAN.....	70
BAB IV ANALISIS TATA EKONOMI BARU FRANSISKUS DALAM MELAWAN NEOLIBERALISME	72
4.1 NEOLIBERALISME SEBAGAI SISTEM YANG MERUSAK KEUTUHAN CIPTAAN.....	72
4.1.1 Neoliberalisme Sebagai Sistem yang Eksploitatif dan Merusak Lingkungan ...	72
4.1.2 Neoliberalisme Sebagai Sistem yang Memarginalkan Masyarakat Miskin.....	75

4.1.3 Neoliberalisme Mencipakan Sistem yang Tidak Adil dan Pemiskinan yang Sistemik.....	78
4.1.4 Neoliberalisme Merupakan Bentuk Neo-Kolonialisme dan Neo-Imperialisme .	81
4.2 PRINSIP ETIS GEREJA SEBAGAI DASAR PERLAWANAN TERHADAP SISTEM EKONOMI NEOLIBERAL	86
4.2.1 Ajaran Sosial Gereja	86
4.2.1.1 Penghormatan Terhadap Martabat Manusia	86
4.2.1.2 Kesejahteraan Umum	87
4.2.1.3 Subsidiaritas	88
4.2.1.4 Keterlibatan	90
4.2.1.5 Solidaritas.....	90
4.2.2 Pandangan Gereja Lokal Tentang Sistem Ekonomi Neoliberalisme	92
4.3 SERUAN PAUS FRANSISKUS MELAWAN SISTEM EKONOMI NEOLIBERAL	94
4.3.1 Ekonomi yang berkelanjutan dan Holistik.....	94
4.3.2 Ekonomi yang solider dengan Ciptaan	95
4.3.3 Ekonomi yang Berkeadilan.....	98
4.3.4 Ekonomi Pembangunan Menuju Paradigma Baru	100
4.4 KESIMPULAN.....	104
BAB V PENUTUP.....	106
5.1 KESIMPULAN.....	106
5.2 SARAN	110
DAFTAR PUSTAKA	112